

Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Yolanda Maulida Putri, Arief Rahman, Kusni Hidayati
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v2i1.198

ABSTRAK

Industri perbankan di Indonesia merupakan industri yang pertumbuhannya sangat signifikan juga menunjukkan persaingan pasar yang kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu dengan menganalisis rasio berupa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Data yang diamati merupakan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa neraca dan laporan laba-rugi dari tahun 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Analisis data dan pembahasan menggunakan metode analisis horizontal dan deskriptif dengan data kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang meliputi return on investment (ROI), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO), rasio likuiditas meliputi current ratio, quick ratio, non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), rasio solvabilitas meliputi debt ratio, dan debt to equity. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga rasio tersebut PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang berfluktuasi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.

ABSTRACT

The banking industry in Indonesia is an industry whose growth is very significant and also shows a competitive market competition. This study aims to determine the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk by analyzing the ratios in the form of profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios. The data observed are the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in the form of a balance sheet and income statement from 2016 to 2020. The research method used is qualitative. Data analysis and discussion used horizontal and descriptive analysis methods with quantitative data. The analytical tool used is the profitability ratio which includes return on investment (ROI), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), operating expenses and operating income (BOPO), liquidity ratios include current ratio, quick ratio, non-performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR), solvency ratio including debt ratio, and debt to equity. The results of the study can be concluded that from the three ratios PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk during 2016-2020 showed fluctuating results.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvency Ratio.

PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia merupakan industri yang pertumbuhannya sangat signifikan dan menunjukkan persaingan pasar yang kompetitif, dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank di Indonesia. Karena semakin banyak pesaing dalam suatu industri, maka persaingan akan semakin kompetitif, persaingan yang kompetitif juga dapat berdampak negatif, terutama kepada bank yang baru mulai berkembang. Jika Bank mengalami penurunan kinerja secara terus-menerus dapat menyebabkan *financial distress* yaitu keadaan yang sulit. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi sangat sehat ketika hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan dalam kondisi baik dan sebaliknya. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya analisis rasio keuangan. Jenis rasio keuangan bank yang pada umum digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas. Kemampuan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan bank dari ketiga rasio tersebut pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2016 sampai 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2016-2020

Rasio	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
a. Rasio profitabilitas					
1. <i>Return On Investment</i> (ROI)	2,61%	2,57%	2,49%	2,42%	1,23%
2. <i>Return on Equity</i> (ROE)	17,78%	17,25%	17,46%	16,46%	9,33%
3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	78,48%	80,21%	79,33%	79,89%	71,22%
4. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	98,80%	100,45%	96,78%	97,11%	177,14%
b. Rasio likuiditas					
1. <i>Current ratio</i>	1,70	1,70	1,71	1,76	1,87
2. <i>Quick ratio</i>	1,70	1,67	1,70	1,73	1,81
3. <i>Non Performing Loan Gross</i>	8,69%	9,94%	12,37%	15,18%	10,64%
4. <i>Non Performing Loan Net</i>	4,04%	3,93%	3,47%	3,82%	3,30%
5. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	95,45%	93,93%	95,58%	95,44%	97,87%
c. Rasio solvabilitas					
1. <i>Debt ratio</i>	61,90%	61,22%	60,11%	59,22%	55,18%
2. <i>Debt to equity</i>	421,11%	410,43%	420,79%	401,88%	417,33%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Olahan Peneliti 2021

Dari data Tabel 1 dapat dilihat bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dari tahun 2016-2020 rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitasnya mengalami fluktuasi. Namun bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan melihat analisis rasio keuangan apakah termasuk kategori baik, cukup baik, atau kurang baik. Melalui analisis rasio keuangan kita bisa melihat secara spesifik dan lebih detail kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan yang lebih tepat agar prestasi manajemen semakin baik dari pada tahun-tahun sebelumnya dan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Kinerja Keuangan

Menurut Harahap (2014:40) “kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada”.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2017:199), jenis-jenis Rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on investment/ROI*)

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang sangat relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan kecil begitu sebaliknya untuk perusahaan besar. Rumus untuk mencari *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk mencari *net profit margin* dapat digunakan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional atau pendapatan operasional digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang di peroleh oleh bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi keuangan bank tersebut. Rumus untuk mencari BOPO dapat digunakan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

“Menurut Fahmi (2015:121) “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Rasio Likuiditas terdiri dari:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus untuk mencari *quick ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Non Performing Loan (NPL)*

NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan kredit macet dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. NPL sangat penting bagi bank karena salah satu kegiatan utama bank adalah menyalurkan kredit pada masyarakat. Rumus untuk mencari *Non Performing Loan* (NPL) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan (NPL Gross)} = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar, Diragukan}}{\text{Total Kredit Macet}}$$

$$\text{Non Performing Loan (NPL Net)} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}}$$

d. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR merupakan ukuran likuiditas perbankan, LDR membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (giro, tabungan, deposito) plus modal inti dan laba ditahan dan untuk melihat seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan mampu memberikan pinjaman kepada nasabah. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{Modal Disetor} + \text{Laba Ditahan}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dibubarkan atau dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Kasmir (2017:155), adapun jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

a. Debt Ratio

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

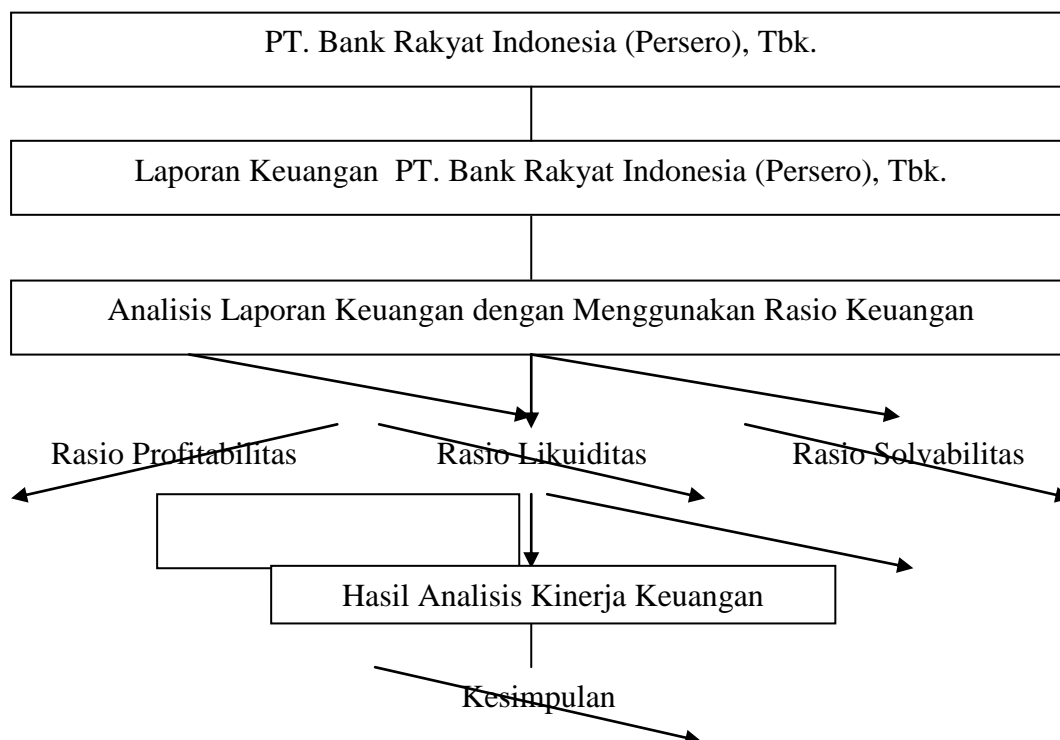
b. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:24), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:375), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Dokumen

Sumber sekunder berupa dokumentasi yaitu data laporan keuangan periode 2016 sampai dengan 2020 dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2016:376), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut Sugiyono (2016:396), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

b. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang didapat oleh peneliti berupa informasi yang relevan dengan permasalahan berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan dan sumber-sumber lain dari berbagai literatur yang mendukung penyelesaian penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis horizontal dan analisis deskriptif. Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya (Munawir, 2010:36).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Interpretasi

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, maka dilakukan penilaian kinerja dengan merekapitulasi hasil rasio keuangan berdasarkan hasil analisis tersebut selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 seperti pada tabel 1.

Rekapitulasi Rasio Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan tabel 1 (halaman 2-3) dapat disimpulkan bahwa kondisi yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dilihat dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Return On Investment (ROI)*

Tahun 2016 presentase ROI yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 2,61%. Tahun 2017 hasil yang di capai sebesar 2,57% dibandingkan dengan dengan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,04% penurunan ini disebabkan karena peningkatan total aktiva diikuti peningkatan laba bersih setelah pajak. Tahun 2018 presentase yang dicapai sebesar 2,49% dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,08%. Tahun 2019 hasil yang di capai bank sebesar 2,42% dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,07%. Tahun 2020 hasil yang di capai sebesar 1,23% dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,19%. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena total aktiva dan laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

b. *Return On Equity (ROE)*

Tahun 2016 presentase ROE yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 17,78%. Tahun 2017 hasil yang di capai bank sebesar 17,25% dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,53%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 17,46% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,21%. Tahun 2019 hasil yang di capai sebesar 16,46% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1%. Tahun 2020 hasil yang di capai sebesar 9,33% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,13%. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena laba bersih dan ekuitas mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Tahun 2016 presentase NPM yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 78,48%. Tahun 2017 hasil yang di capai sebesar 80,21% dibandingkan dengan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,73%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 79,33% dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,88%. Tahun 2019 hasil yang di capai sebesar 79,89% dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,56%. Tahun 2020 hasil yang di capai sebesar 71,22% dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,67%. Peningkatan maupun penurun tersebut

disebabkan karena pendapatan operasional dan laba bersih mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

d. **Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

Tahun 2016 presentase BOPO yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 98,80%. Tahun 2017 hasil yang di capai sebesar 100,45% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,65%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 96,78% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,67%. Tahun 2019 hasil yang di capai sebesar 97,11% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,33%. Tahun 2020 hasil BOPO yang di capai bank sebesar 177,14% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 80,03%. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena biaya operasional dan pendapatan operasional mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

Rekapitulasi Rasio Likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dilihat dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Tahun 2016 presentase *Current Ratio* yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 1,70 kali. Tahun 2017 hasil yang di capai sebesar 1,70 bila dibandingkan dengan dengan tahun 2016 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 1,71 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali. Tahun 2019 hasil yang di capai bank sebesar 1,76 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,05 kali. Tahun 2020 hasil yang di capai bank sebesar 1,87 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 0,11 kali. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

b. *Quick Ratio*

Tahun 2016 presentase yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 1,70 kali. Tahun 2017 hasil yang di capai bank sebesar 1,67 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03 kali. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 1,70 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali. Tahun 2019 hasil yang di capai sebesar 1,73 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali. Tahun

2020 hasil yang di capai sebesar 1,81 kali bila dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,08 kali. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena aktiva lancar dan persediaan mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

c. *Non Performing Loan (NPL Gross)*

Tahun 2016 presentase NPL Gross yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 8,69%. Tahun 2017 hasil yang di capai bank sebesar 9,94% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 1,25%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 12,37% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,43%. Pada tahun 2019 hasil yang di capai bank sebesar 15,18% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 2.81%. Tahun 2020 hasil yang di capai bank sebesar 10,46% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4.54%. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena kredit kurang lancar, diragukan dan kredit macet mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

d. *Non Performing Loan (NPL Net)*

Tahun 2016 presentase NPL *Net* yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 4,04%. Tahun 2017 hasil yang di capai bank sebesar 3,93% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,11%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 3,47% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,46%. Tahun 2019 hasil yang di capai bank sebesar 3,82% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 0,35%. Tahun 2020 hasil yang di capai bank sebesar 3,30% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,52 %. Peningkatan maupun penurun tersebut disebabkan karena kredit macet dan total kredit mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

e. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Pada tahun 2016 presentase yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 95,45%. Tahun 2017 hasil yang di capai bank sebesar 93,39% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 1,52%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 95,58% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 1,65%. Tahun 2019 hasil yang di capai bank sebesar 95,44% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,14%. Tahun 2020 yang di capai bank sebesar 97,87% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan

sebesar 2,43%. Peningkatan maupun penurunan tersebut disebabkan karena total kredit dan dana pihak ketiga mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

Rekapitulasi Rasio Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Debt Ratio

Tahun 2016 presentase yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 61,90%. Tahun 2017 hasil yang di capai sebesar 61,22% bila dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,68%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 60,11% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,11%. Tahun 2019 hasil yang di capai sebesar 59,22% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,89%. Tahun 2020 hasil yang di capai sebesar 55,18% bila dibandingkan dengan dengan 2019 mengalami penurunan sebesar 4,04%. Peningkatan maupun penurunan tersebut disebabkan karena total aktiva dan total hutang mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

Debt to Equity Ratio (DER)

Pada tahun 2016 presentase yang dicapai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yaitu sebesar 421,11%. Tahun 2017 hasil yang di capai sebesar 410,43% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 10,68%. Tahun 2018 presentase yang dicapai yaitu sebesar 420,79% bila dibandingkan dengan dengan 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,36%. Tahun 2019 hasil yang di capai bank sebesar 401,88% bila dibandingkan dengan dengan 2018 mengalami penurunan sebesar 18,91%. Tahun 2020 hasil yang di capai bank sebesar 417,33% bila dibandingkan dengan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 15,45%. Peningkatan maupun penurunan tersebut disebabkan karena total ekuitas dan total hutang mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016-2020 maka penulis menyimpulkan kinerja keuangan perusahaan tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu, pertama tingkat rasio profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dimana terdapat 3 bagian yakni *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2016-2020 dinilai kurang baik, karena berada dibawah standar industri. Tahun 2016 ROI yang di peroleh sebesar 2,61%, tahun 2017 sebesar 2,57%, tahun 2018 sebesar 2,49%, tahun 2019 sebesar 2,42%, tahun 2020 sebesar 1,23%. Sedangkan standar industri ROI adalah 30% (Menurut Kasmir 2017). *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016-2020 dinilai kurang baik, karena berada diatas standar

industry. Tahun 2016 ROE sebesar 17,78%, tahun 2017 sebesar 17,25%, tahun 2018 sebesar 17,46%, tahun 2019 sebesar 16,46%, tahun 2020 sebesar 9,33%. Sedangkan standar Bank Indonesia ROE adalah 5-12,5%. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2016-2020 yang belum memenuhi standar. Tahun 2016 NPM sebesar 78,48%, tahun 2017 sebesar 80,21%, tahun 2018 sebesar 79,33%, tahun 2019 sebesar 79,89%, tahun 2020 sebesar 71,22%. Selain itu disebabkan oleh laba yang naik turun setiap tahunnya. Kedua, tingkat rasio likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, yang mana *Current ratio* pada tahun 2016-2020 dinilai kurang baik, karena berada dibawah standar industri. Tahun 2016 *current ratio* yang diperoleh sebesar 1,70 kali, tahun 2017 sebesar 1,70 kali, tahun 2018 sebesar 1,71 kali, tahun 2019 sebesar 1,76 kali, tahun 2020 sebesar 1,87 kali. Sedangkan standar industri *current ratio* adalah 2 kali. Setelah di analisa dari laporan keuangan di dapat bahwa tahun 2014-2018 rata-rata nilai hutang lancar lebih besar dibandingkan dengan asset lancar atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar hutang. *Quick ratio* pada tahun 2016-2020 dinilai baik, karena berada diatas standar industri. Tahun 2016 quick ratio yang diperoleh sebesar 1,70 kali, tahun 2017 sebesar 1,67, tahun 2018 sebesar 1,70 kali, tahun 2019 sebesar 1,73 kali, tahun 2020 sebesar 1,81 kali. Standar industri *quick ratio* adalah 1,5 kali. ketiga, tingkat rasio solvabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dimana *Debt ratio* menunjukkan bahwa perusahaan semakin menurun dengan meningkatnya hutang. *Debt ratio* tahun 2016 sebesar 61,90%, tahun 2017 sebesar 61,22%, tahun 2018 sebesar 60,11%, tahun 2019 sebesar 59,22%, tahun 2020 sebesar 55,18%. *Debt to equity ratio* pada tahun 2016-2020 di nilai kurang baik karena berada di atas rata-rata industri. Tahun 2016 yang diperoleh sebesar 421,11%, tahun 2017 sebesar 410,43%, tahun 2018 sebesar 420,79%, tahun 2019 sebesar 401,88%, tahun 2020 sebesar 417,33%. Sedangkan standar industri *debt to equity ratio* sebesar 90 %. Saran dari penelitian ini adalah (1) Untuk rasio profitabilitas, pada *net profit margin* sebaiknya perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola aset yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba yang lebih baik. Pada *return on investment*, perusahaan perlu melakukan evaluasi pada manajemen perusahaan untuk mencari penyebab ketidakefisienan dan kegagalan dalam pengelolaan operasi perusahaan. (2) Untuk rasio likuiditas perusahaan, baik pada *current ratio* dan *quick ratio* sebaiknya perlu meningkatkan jumlah aktiva yang dimiliki agar kegiatan dalam membayar kewajiban dapat berjalan dengan baik. Terutama pada quick ratio sebaiknya pihak perusahaan memilih keputusan yang tepat dan bijak dalam menjual persediaan untuk meminimalisir konsekuensi yang akan terjadi. (3) Untuk rasio solvabilitas, dikarenakan pada rasio ini mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang maka baik pada *debt to ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan sebaiknya mensiasati kelebihan dan kekurangan pada sumber dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan aktiva dengan cara melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana atau dengan kata lain

penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus di batasi agar tidak terlalu membebani perusahaan pada kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap 2014, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

S. Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.